



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DAN KESADARAN  
DIRI DENGAN KEPATUHAN LALU LINTAS PADA  
MAHASISWA PENGENDARA SEPEDA MOTOR DI  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM  
UIN SUSKA RIAU**

**SKRIPSI**



**OLEH:  
HARRY SANJAYA PUTRA  
11661100271**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2022**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DAN KESADARAN  
DIRI DENGAN KEPATUHAN LALU LINTAS PADA  
MAHASISWA PENGENDARA SEPEDA MOTOR DI  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM  
UIN SUSKA RIAU**

Disusun Oleh:  
**HARRY SANJAYA PUTRA**  
11661100271

**SKRIPSI**

**Telah diterima dan disetujui untuk dimunaqasahkan  
dalam sidang panitia ujian Strata satu (SI)  
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau**

Pekanbaru, 05 Mei 2022

Pembimbing

**Dr. Harmaini, M.Si**  
**Nip :19720724 200701 1 019**



## PENGESAHAN PENGUJI

**Skripsi yang ditulis oleh :**

**Nama Mahasiswa** : HARRY SANJAYA PUTRA

**NIM** : 11661100271

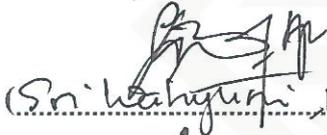
**Judul Skripsi** : Hubungan antara Kontrol diri dan Kesadaran diri dengan Kepatuhan lalu lintas pada mahasiswa pengendara sepeda motor di fakultas syariah dan ilmu hukum UIN Suska Riau.

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagai dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi. Diuji pada :

Hari / Tanggal : Rabu / 15 Juni 2022

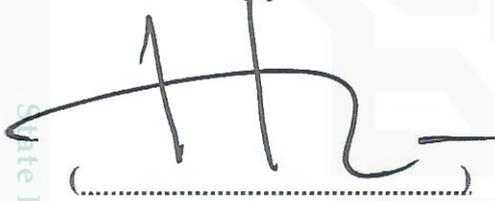
Bertepatan dengan : Rabu / 15 Zulkaidah 1443 H

an. Kaprodi SI **TIM PENGUJI**

  
(Sri Wahyuni, MA.)

**Ketua,**

**Dr. Zuriatul Khairi, M. Ag., M. Si**  
NIP. 196510281989031005

  
(.....)

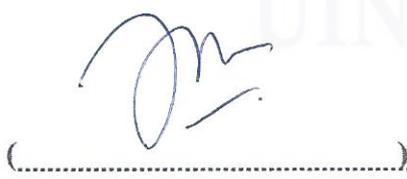
**Sekretaris,**

**Dr. Harmaini, M.Si**  
NIP. 19720724 200701 1 019

  
(.....)

**Penguji I,**

**Putri Miftahul Jannah M. Psi, T**  
NIP. 199401082019032017

  
(.....)

**Penguji II,**

**Ivan Muhammad Agung, M.Si**  
NIP. 1981095 200912 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harry Sanjaya Putra

Nim : 11661100271

Tempat/Tanggal lahir : Simp. Batu Hampa, 14 Februari 1998

Fakultas/Pascasarjana : Psikologi

Prodi : Psikologi

Judul Skripsi : Hubungan Antara control diri dan kesadaran diri dengan kepatuhan lalu lintas pada mahasiswa pengendara sepeda motor di fakultas syariah dan ilmu hokum UIN SUSKA RIAU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

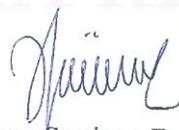
1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.  
Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
3. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya, maka saya bersedia menerima sanksi.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 20 Juni 2022

Yang menyatakan,



  
Harry Sanjaya Putra  
Nim. 11661100271

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO :**

**“Jangan menjelaskan tentang dirimu kepada siapa pun. Karena yang menyukaimu tidak butuh itu, dan yang membencimu tidak percaya itu.”  
(Ali bin Abi Thalib)**

**“Skripsi yang baik adalah Skripsi yang di selesaikan.”  
(Ari)**

**“Sebelum berkata dan mengungkapkan tentang sesuatu, pikirkan dulu dampak positif dan negatifnya.”  
(Ibu)**

**“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”  
(Q.S Al Insyirah : 6)**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **PERSEMBAHAN**

### **~Yang Utama dari Segalanya~**

Sembah sujud syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Atas naungan rahmat dan Hidayah-Mu telah meliputiku, sehingga dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan atas izin-Mu akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam teruntuk baginda Rasulullah SAW pemimpin yang sempurna yang hingga akhir hayatnya begitu mencintai umatnya.

### **~Ibu dan Ayahanda Tercinta~**

Ananda persembahkan sebuah karya kecil ini untuk kedua malaikatku Ibunda Elnita dan Ayahanda Afnizon tercinta, yang tiada hentinya selama ini bekerja siang dan malam untuk memenuhi kebutuhan Ananda dalam proses perkuliahan hingga Ananda memperoleh gelar sarjana, selalu memberi doa, semangat, nasehat, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga Ananda selalu tegar menjalani setiap rintangan. Maaf jika Ananda selalu mengecewakan dan percayalah sekuat serta sebanyak apapun Ananda membalas pengorbanan Ibu dan Ayahanda tak akan mampu untuk membayar itu semua. “Ya Allah tolong jaga Mereka”.

### **~Almamaterku~**

**Fakultas Psikologi**

**Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya serta shalawat beserta salam untuk Nabi Muhammad SAW sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **Hubungan antara kontrol diri dan kesadaran diri dengan kepatuhan lalu lintas pada mahasiswa pengendara sepeda motor di fakultas syariah dan ilmu hukum UIN SUSKA Riau.**

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan studi tingkat strata satu (S-1) di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau. Skripsi bukanlah tugas yang mudah. Penulis menyadari banyak hambatan yang terjadi selama proses penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Oleh karenanya penulis menyadari bahwa kelancaran penyusunan penelitian ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor UIN Suska Riau. Terimakasih atas kesempatan dan pengalaman serta fasilitas yang diberikan kepada saya untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program Sarjana S1 di UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Dr.Kusnadi M. Pd , selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau.  
Bapak Dr. Zuriatul Khairi M.Ag selaku Wakil Dekan I. Ibu Dr. Vivik Shofiah, M.Si, selaku Wakil Dekan II. Ibu Dr. Yusnelita Muda, M.Pd, selaku Wakil Dekan III. Fakultas Psikologi UIN Suska Riau
3. Ibu Sri wahyuni, S. Psi, M. Psi, Psikolog selaku ketua Prodi dan Ibu Desma Husni S,Pd I, S. Psi , Psikolog selaku wakil Prodi Fakultas Psikologi UIN Suska Riau
4. Bapak Dr. Harmaini, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan waktu, memberi arahan dan nasehat serta sabar dalam membimbing saya selama ini. Terimakasih atas semua ilmu dan pengalamannya.
5. Ibu Sri wahyuni, S. Psi, M. Psi, Psikolog selaku penasehat akademik yang telah sabar serta telah meluangkan pikiran danwaktunya kepada saya selama saya menjadi mahasiwa sampai meraih sarjana..
6. Dosen-dosen Fakultas Psikologi UIN Suska Riau yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga. Banyak yang saya dapatkan selama belajar di Fakultas Psikologi dan bisa bertemu dengan orang-orang yang hebat seperti para dosen Fakultas Psikologi merupakan kehormatan bagi saya.
7. Seluruh staff tata usaha, akademik, dan perpustakaan fakultas Psikologi, terimakasih atas semua bantuan, informasi dan kerjasamanya.
8. Kepada seluruh pihak fakultas yang ada di UIN Suska Riau yang telah memberikan ijin tempat untuk melakukan penelitian, perwakilan dari teman-teman untuk setiap fakultas yang bersedia membantu saya selama

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

melaksanakan proses penelitian, serta seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam membantu penelitian ini.

9. Kedua orang tua saya, Bapak Afnizon dan Ibu Elnita atas segala doa, motivasi, serta dukungan moral dan material yang tidak dapat terhitung jumlahnya. Segalanya telah diberikan kepada saya selama proses pengerjaan hingga penyelesaian skripsi ini tanpa batas.

10. Adik kandung saya Messy Afita, Selvi Afita dan keluarga besar saya dari ayah dan ibu atas segala doa dan motivasi yang telah diberikan kepada saya selama proses pengerjaan skripsi ini.

11. Adinda NurNabila S.Psi terimakasih yang telah menemani suka dan duka saya dalam pengerjaan skripsi ini serta memberi waktunya, pemikirannya, uangnya, ,memotivasi, mengarahkan, dan mendukung saya sehingga selesainya skripsi ini.

12. Sahabat saya Andika, Faisal, Amek, Ucok, Fauzan, atas dukungan dan doa yang telah mereka berikan kepada saya selama proses pengerjaan skripsi ini.

13. Rekan-rekan organisasi BEM kabinet Beraksi 2018, HMJ PKA 2017, KKN Desa Pulau Gadang Kabupaten XIII Koto Kampar 2019, dan PPL Biro Psikologi HUMANIKA Pekanbaru 2020, atas dukungan dan doa yang telah diberikan kepada saya selama pengerjaan skripsi ini.

14. Serta kepada teman-teman seperjuangan penyusunan proposal, kakak dan abg serta adik-adik angkatan yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu atas dukungan, masukan-masukan, motivasi dan doa yang mereka berikan kepada saya selama berjuang dalam penyusunan skripsi ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2016 terutama teman-teman kelas C (Classic), terimakasih atas kebersamaan, kekompakan, persahabatan dari awal masuk kuliah hingga sekarang.

16. Seluruh pihak yang secara tidak langsung turut serta memperlancar penulisan skripsi ini, baik yang penulis sebutkan maupun pihak-pihak yang tidak disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih yang tak terhingga.

Tidak ada yang dapat penulis berikan kepada mereka selain iringan do'a. Semoga amal baik mereka diterima dan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Tidak lupa kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta pembaca. Aamin.

Pekanbaru, Mei 2022  
Peneliti

Harry Sanjaya Putra

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	<b>i</b>
<b>Motto</b> .....	<b>ii</b>
<b>Persembahan</b> .....	<b>iii</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>iv</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>viii</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>x</b>
<b>Daftar Grafik</b> .....	<b>xii</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>xiii</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Keaslian Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
A. Kepatuhan Lalu Lintas .....	14
1. Definisi kepatuhan lalu lintas .....	14
2. Dimensi kepatuhan lalu lintas .....	15
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan lalu lintas .....	16
B. Kontrol Diri .....	17
1. Definisi kontrol diri .....	17
2. Dimensi kontrol diri .....	18
3. Faktor-faktor kontrol diri .....	23
C. Kesadaran Diri .....	24
1. Definisi kesadaran diri .....	24
2. Dimensi kesadaran diri .....	26
3. Faktor-faktor kesadaran diri .....	27
D. Kerangka Berfikir .....	28
E. Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
A. Desain Penelitian .....	32
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	32
C. Definisi Operasional .....	33
1. Kepatuhan lalu lintas .....	33
2. Kontrol diri .....	34
3. Kesadaran diri .....	34
D. Subjek Penelitian .....	35
1. Populasi penelitian .....	35
2. Sampel penelitian .....	35
3. Teknik sampling .....	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Metode Pengumpulan Data.....	38
1. Alat ukur kepatuhan lalu lintas.....	39
2. Alat ukur kontrol diri.....	40
3. Alat ukur kesadaran diri.....	41
F. Validitas dan Reliabilitas.....	41
1. Uji coba alat ukur.....	41
2. Validitas.....	43
3. Indeks daya beda.....	43
4. Reliabilitas.....	47
G. Teknik Analisis.....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A. Pelaksanaan Penelitian.....	50
B. Hasil Penelitian.....	51
1. Deskripsi subjek penelitian.....	51
2. Deskripsi data penelitian.....	52
a. Kategorisasi kepatuhan lalu lintas.....	53
b. Kategorisasi kontrol diri.....	55
c. Kategorisasi kesadaran diri.....	57
3. Uji asumsi.....	59
a. Uji normalitas.....	59
b. Uji linearitas.....	61
c. Uji multikolinearitas.....	62
d. Uji hipotesis.....	63
C. Pembahasan.....	66
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>75</b>
<b>Lampiran.....</b>	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah pelanggaran di kota pekanbaru tahun 2020.....	2
Tabel 3.1 Jumlah sampel penelitian .....	38
Tabel 3.2 Skor untuk jawaban pernyataan kontrol diri dan kesadaran diri dengan kepatuhan lalu lintas pada mahasiswa pengguna sepeda motor di fakultas syariah dan hukum UIN Suska Riau.....	39
Tabel 3.3 <i>Blue print</i> skala kepatuhan lalu lintas untuk <i>try out</i> .....	40
Tabel 3.4 <i>Blue print</i> skala kontrol diri untuk <i>try out</i> .....	40
Tabel 3.5 <i>Blue print</i> skala kesadaran diri untuk <i>try out</i> .....	41
Tabel 3.6 <i>Blue print</i> skala kepatuhan lalu lintas setelah <i>try out</i> .....	44
Tabel 3.7 <i>Blue print</i> skala kepatuhan lalu lintas untuk riset.....	45
Tabel 3.8 <i>Blue print</i> skala kontrol diri setelah <i>try out</i> .....	45
Tabel 3.9 <i>Blue print</i> skala kontrol diri untuk riset.....	46
Tabel 3.10 <i>Blue print</i> skala kesadaran diri setelah <i>try out</i> .....	46
Tabel 3.11 <i>Blue print</i> skala kesadaran diri untuk riset.....	47
Tabel 3.12 Hasil uji reliabilitas .....	48
Tabel 4.1 deskripsi subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin.....	51
Tabel 4.2 deskripsi subjek penelitian berdasarkan usia .....	52
Tabel 4.3 Kategorisasi data.....	52
Tabel 4.4 Gambaran data hipotetik dan empirik variabel kepatuhan lalu lintas .....	53
Tabel 4.5 Kategorisasi variabel kepatuhan lalu lintas.....	54
Tabel 4.6 Gambaran data hipotetik dan empirik variabel kontrol diri.....	56
Tabel 4.7 Kategorisasi variabel kontrol diri.....	56
Tabel 4.8 Gambaran data hipotetik dan empirik variabel kesadaran diri.....	58
Tabel 4.9 Kategorisasi variabel kesadaran diri.....	58

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.10 Uji normalitas.....	60
Tabel 4.11 Uji linearitas.....	61
Tabel 4.12 Uji multikolinearitas.....	63
Tabel 4.13 Hasil Uji hipotesis.....	64
Tabel 4.14 Sumbangan efektif masing-masing variabel.....	64



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Sebaran data variabel kepatuhan lalu lintas.....	55
Grafik 4.2 Sebaran data variabel kontrol diri.....	57
Grafik 4.3 Sebaran data variabel kesadaran diri.....	59



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	: Validasi alat ukur <i>try out</i>
Lampiran B	: Skala <i>try out</i> penelitian
Lampiran C	: Tabulasi skor data mentah <i>try out</i> penelitian
Lampiran D	: Uji validitas dan reabilitas
Lampiran E	: Tabulasi skor data mentah hasil penelitian
Lampiran F	: Validasi alat ukur penelitian
Lampiran G	: Skala penelitian
Lampiran I	: Hasil uji normalitas
Lampiran J	: Hasil uji linearitas
Lampiran K	: Hasil uji multikolinearitas
Lampiran L	: Hasil uji hipotesis
Lampiran M	: Surat – surat penelitian
Lampiran N	: Riwayat Hidup Peneliti

# HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DAN KESADARAN DIRI DENGAN KEPATUHAN LALU LINTAS PADA MAHASISWA PENGENDARA SEPEDA MOTOR DI FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM UIN SUSKA RIAU

Oleh:

Harry Sanjaya putra

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
[harrysanjayaputra14@gmail.com](mailto:harrysanjayaputra14@gmail.com)

## ABSTRAK

Mahasiswa sebagai individu terdidik diharapkan mampu memberikan contoh yang baik bagi masyarakat terutama dalam hal mematuhi aturan lalu lintas. Namun kenyataannya tidak sedikit mahasiswa pengguna sepeda motor yang tidak patuh akan aturan lalu lintas di kota Pekanbaru. Kepatuhan berlalu lintas itu sendiri menurut Ucho et al (2016) merupakan bentuk sikap patuh terhadap aturan lalu lintas. Kepatuhan lalu lintas dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah kontrol diri dan kesadaran diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dan kesadaran diri dengan kepatuhan lalu lintas pada mahasiswa pengguna sepeda motor di fakultas syariah dan hukum UIN Suska Riau. Jumlah subjek penelitian ini sebanyak 250 mahasiswa fakultas syariah dan hukum UIN Suka Riau usia 18-21 tahun yang menggunakan sepeda motor, diambil dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan jenis *accidental sampling*. Data diperoleh menggunakan tiga skala psikologis dengan teknik analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan antara kontrol diri dan kesadaran diri dengan kepatuhan lalu lintas pada mahasiswa pengguna motor ( $F=36,099$ ;  $p=0,000$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama kontrol diri dan kesadaran diri dapat menjelaskan kepatuhan lalu lintas, dengan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 22% artinya sumbangan efektif dari faktor kontrol diri dan kesadaran diri secara keseluruhan sebesar 22%, sementara sisanya 78% ditentukan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

**Kata kunci :** *Kepatuhan lalu lintas, Kontrol diri, Kesadaran diri.*

## THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONTROL AND SELF-AWARENESS AND TRAFFIC COMPLIANCE IN STUDENTS OF MOTORCYCLES IN THE FACULTY OF SHARIA AND LEGAL SCIENCES SUSKA RIAU UIN

By:

Harry Sanjaya Putra

Faculty of Psychology, Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau  
harrysanjayaputra14@gmail.com

### ABSTRAK

Students as educated individuals are expected to be able to set a good example for the community, especially in terms of obeying traffic rules. However, in reality there are not a few students who use motorcycles who do not obey traffic rules in the city of Pekanbaru. Traffic compliance itself according to Ucho et al (2016) is a form of obedience to traffic rules. Traffic compliance is influenced by several factors including self-control and self-awareness. This study aims to determine the relationship between self-control and self-awareness with traffic compliance in motorcycle users at the sharia and law faculty of UIN Suska Riau. The number of subjects in this study were 250 students of the sharia and law faculty of UIN Suka Riau aged 18-21 years who used motorbikes, taken using a non-probability sampling technique with the type of accidental sampling. Data were obtained using three psychological scales with data analysis techniques using multiple regression. The results of data analysis showed that there was a relationship between self-control and self-awareness with traffic compliance in motorcycle users ( $F=36,099$ ;  $p=0.000$ ). These results show that together self-control and self-awareness can explain traffic compliance, with an adjusted  $R^2$  value of 22% meaning that the effective contribution of self-control and self-awareness factors as a whole is 22%, while the remaining 78% is determined by other factors outside of this study.

**Key words : Traffic compliance, self control, self awareness.**

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Transportasi merupakan salah satu kemampuan teknologi yang berpengaruh untuk mendukung hampir setiap kegiatan manusia. Dalam UU RI nomor 14 tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian, memperkuat persatuan, dan kesatuan serta mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan negara. Di Indonesia bidang transportasi darat khususnya sepeda motor jumlahnya dari tahun ke tahun mengalami peningkatan tercatat per tahun 2018 di Indonesia sebanyak 120.101.047 unit, mencapai separuh dari jumlah penduduk Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2019). Pertumbuhan kendaraan ini di dukung dengan kebutuhan dari permintaan masyarakat.

Peningkatan jumlah kendaraan sepeda motor bagi masyarakat dapat membawa pengaruh positif maupun negatif bagi kehidupan bermasyarakat. Pengaruh positif dari adanya kemajuan transportasi salah satunya yaitu memudahkan seseorang untuk berpindah dari suatu tempat ke tempat lain dengan cepat, sedangkan pengaruh negatif dari pesatnya kemajuan transportasi yaitu pengendara tidak patuh akan aturan lalu lintas. Di kota Pekanbaru misalnya pengendara motor yang tidak patuh terhadap aturan lalu lintas semakin meningkat setiap tahunnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.1 Jumlah Pelanggaran di Kota Pekanbaru Tahun 2020**

Kategori	Tahun	
	2018	2019
<b>Mahasiswa</b>	3.549	3.760
<b>Jenis Kendaraan Roda 2 (Sepeda Motor)</b>	13.566	22.497
<b>Jenis Pelanggaran Yang Di Lakukan</b>		
<b>Helm</b>	4.560	8.179
<b>Kelengkapan</b>	2.493	3.608
<b>Surat Menyurat</b>	564	1.298
<b>Marka Rambu</b>	3.210	5.761
<b>Melawan Arus</b>	1.738	2.133
<b>Lampu Utama</b>	721	1.097
<b>Gunakan HP</b>	61	75

Sumber: Arsip Data Statistik Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Riau Resor Kota Pekanbaru Tahun (2020)

Menurut arsip data statistik yang di peroleh dari Kepolisian Negara Republik Indonesia daerah Riau resor kota Pekanbaru tahun 2020, dapat dilihat bahwa jumlah pengendara sepeda motor yang melakukan pelanggaran terhadap aturan lalu lintas di kota Pekanbaru mengalami peningkatan yang cukup signifikan di banding dengan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 13.566 kasus pada tahun 2018 menjadi 22.497 kasus pada tahun 2019. Ini artinya ada peningkatan sebesar 8.931 kasus pengendara sepeda motor di kota Pekanbaru yang tidak patuh akan aturan lalu lintas dalam periode satu tahun.

Bentuk ketidak patuhan yang dilakukan oleh pengendara sepeda motor menurut arsip data statistik yang di peroleh dari Kepolisian Negara Republik Indonesia daerah Riau resor kota Pekanbaru tahun 2020 yaitu tidak menggunakan helm, tidak membawa surat menyurat dalam berkendara, melanggar marka rambu, melawan arus, tidak menyalakan lampu utama, dan menggunakan HP saat berkendara.





**Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mahasiswa yang merupakan individu terdidik diharapkan mampu memberikan contoh yang baik bagi masyarakat terutama dalam hal mematuhi aturan lalu lintas. Namun kenyataannya tidak sedikit mahasiswa pengendara motor yang tidak patuh akan aturan lalu lintas di kota Pekanbaru. Menurut arsip data statistik yang di peroleh dari Kepolisian Negara Republik Indonesia daerah Riau resor kota Pekanbaru tahun 2020 mengungkapkan bahwa jumlah pelanggaran lalu lintas pada mahasiswa mengalami peningkatan sebesar 211 kasus dalam periode 1 tahun dari 3.549 kasus pada tahun 2018 menjadi 3.760 kasus pada tahun 2019.

Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian Hidayah (2015) yang mengungkapkan bahwa pengendara sepeda motor yang melanggar lalu lintas dikota Pekanbaru didominasi oleh usia 15-30 tahun dari tingkat SLTP hingga perguruan tinggi atau mahasiswa. Menurut Hurlock (1990) antara umur 18 hingga 25 tahun sampai 40 tahun, termasuk dalam dewasa awal dimana tugas perkembangan dewasa awal diantaranya, mampu belajar bersama dan menjalankan tanggungjawab negara. Patuh terhadap aturan lalu lintas dipandang merupakan kewajiban sebagai warga negara yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa di salah satu perguruan tinggi di kota Pekanbaru yaitu UIN Suska Riau juga menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa UIN Suska Riau yang belum patuh terhadap peraturan lalu lintas di jalan raya. Fenomena kepatuhan lalu lintas yang rendah terlihat dari mahasiswa melawan arus ketika terburu-buru berangkat maupun saat pulang kuliah, menerobos lampu merah saat tidak ada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

polisi, tidak menggunakan helm, tidak membawa surat izin mengemudi (SIM) serta surat tanda nomor kendaraan (STNK), tidak menyalakan lampu utama dan menggunakan HP saat berkendara.

Patuh atau tidaknya mahasiswa pengendara sepeda motor dalam berlalu lintas dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu rasa takut akan sanksi, kesadaran diri terhadap keselamatan lalu lintas, sikap yang saling menghormati antar pengguna jalan (Safitri & Rahman, 2013), dan pemahaman pengendara terkait aturan lalu lintas, sikap dan perilaku pengendara, dan adanya program tilang (Rakhmani, 2013). Kemudian faktor lainnya yang mempengaruhi kepatuhan berlalu lintas berdasarkan penelitian sebelumnya yaitu pola asuh permisif orang tua (Firmasari, 2015), citra polisi, pengetahuan siswa dan agresifitas (Nursalim, 2017), faktor pengemudi dan faktor lingkungan (Puspita & Hendrati, 2013), sikap terhadap polisi dan jenis kelamin (Ristia, 2019), kesadaran diri (Setianingrum, 2019), dan kontrol diri (Amriel, 2015; Munawaroh, 2017).

Faktor kontrol diri merupakan salah satu faktor yang berperan dalam mempengaruhi patuh atau tidaknya mahasiswa dalam mengendarai sepeda motor. Karena kontrol diri menurut Baumeister, Vhos, & Tice (2007) merupakan kemampuan dalam diri individu dalam mengubah dan membimbing perilaku ke hal yang positif dan bertujuan jangka panjang terkait dengan cita-cita, nilai, moral, dan harapan sosial.

Pengendara dikatakan memiliki kontrol diri yang tinggi apabila pengendara tersebut mampu mengendalikan dirinya baik dari segi perilaku, pikiran, pemahaman, serta tidakannya ke arah yang lebih baik sesuai dengan

aturan lalu lintas yang berlaku. Namun apabila pengendara memiliki kontrol diri yang rendah, maka individu kurang dapat mengendalikan dirinya dalam mematuhi aturan lalu lintas sehingga terjadinya pelanggaran. Jadi ketidak patuhan yang dilakukan oleh pengendara sepeda motor merupakan perilaku negatif tidak hanya merugikan diri sendiri akan tetapi juga membahayakan orang lain.

Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kusumadewi (2012) membuktikan bahwa rendahnya kontrol diri terhadap peraturan dapat menyebabkan individu melanggar atau tidak patuh pada peraturan. Sumbangan efektif kontrol diri terhadap kepatuhan dalam penelitian ini sebesar 12,58%. Ini artinya kontrol diri memberikan pengaruh terhadap kepatuhan sebesar 12,58%. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amriel (2015) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan kepatuhan berlalu lintas dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,624. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan kontrol diri dan kepatuhan berlalu lintas memiliki hubungan yang kuat, karena 0,624 berada di interval koefisien korelasi 0,600-0,799 yaitu kategori kuat. Oleh karena itu faktor kontrol diri berperan penting demi meningkatkan kepatuhan lalu lintas pada mahasiswa pengendara sepeda motor.

Selain kontrol diri, faktor lain yang juga berperan mempengaruhi patuh atau tidaknya individu dalam mengendarai sepeda motor yaitu kesadaran diri (Safitri & Rahman, 2013; Setianingrum, 2019). Karena kesadaran diri menurut (Goleman, 1996) adalah keadaan ketika seseorang dapat menyadari emosi yang sedang menghinggapi pikirannya akibat permasalahan-permasalahan yang di

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.











**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pula kesadaran diri yang dimiliki ibu pengendara sepeda motor. Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada subjek penelitiannya yaitu ibu pengendara sepeda di kampung Kebonharjo Semarang, sedangkan subjek peneliti pada mahasiswa pengendara sepeda motor di fakultas syariah dan ilmu hukum UIN Suska Riau. Kemudian peneliti juga menambah variabel bebas yaitu kontrol diri.

Penelitian yang dilakukan oleh Ristia (2019) yang berjudul “Kepatuhan Berlalu Lintas Ditinjau Dari Sikap Terhadap Polisi Dan Jenis Kelamin”. Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada variabel bebasnya yaitu polisi dan jenis kelamin, sedangkan peneliti menggunakan variabel bebas kontrol diri dan kesadaran diri. Perbedaan lainnya terdapat pada subjek penelitiannya yaitu mahasiswa pengendara sepeda motor di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, sedangkan subjek peneliti pada mahasiswa pengendara sepeda motor di fakultas syariah dan ilmu hukum UIN Suska Riau.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran keilmuan pada bidang psikologi khususnya kajian ilmu psikologi perkembangan dan psikologi sosial dalam hal kontrol diri dan kesadaran diri dengan kepatuhan berlalu lintas.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a) Bagi subjek penelitian**

Hasil penelitian ini memberi informasi tentang hubungan antara kontrol diri dan kesadaran diri dengan kepatuhan lalu lintas, sehingga

diharapkan subjek khususnya pengendara sepeda motor dapat memahami dan memiliki kontrol diri dan kesadaran diri yang tinggi sebagai salah satu cara meningkatkan kepatuhan lalu lintas.

**b) Bagi kepolisian**

Bagi kepolisian hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi berkaitan dengan hubungan antara kontrol diri dan kesadaran diri dengan kepatuhan lalu lintas pada pengendara sepeda motor sehingga kepolisian dapat mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kontrol diri dan kesadaran diri dengan kepatuhan pada pengendara sepeda motor serta dapat mencegah terjadinya kecelakaan.

**c) Bagi peneliti selanjutnya**

Hasil penelitian ini memberikan wacana pemikiran dan sumbangan informasi berupa data-data empirik tentang hubungan antara kontrol diri dan kesadaran diri dengan kepatuhan lalu lintas, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu sumber acuan dalam penelitian yang sejenis.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kepatuhan Lalu Lintas

##### 1. Definisi kepatuhan lalu lintas

Kepatuhan lalu lintas adalah suatu bentuk kepatuhan hukum dimana tingkah laku terbentuk melalui serangkaian proses yang menunjukkan patuh dan tertib kepada aturan norma sosial (Kulanthayan dkk, 2000). Kepatuhan lalu lintas menurut Ucho, dkk (2016) merupakan bentuk sikap patuh terhadap aturan lalu lintas. Ristia (2019) berpendapat bahwa kepatuhan lalu lintas merupakan bentuk dari kesediaan seseorang dalam mentaati peraturan dan ketentuan yang telah diatur oleh pemegang kekuasaan agar terciptanya lalu lintas yang aman dan teratur.

Godwin Tunde dkk (2012) menjelaskan bahwa kepatuhan lalu lintas adalah salah satu perilaku pengguna jalan dalam bentuk ketaatan terhadap aturan yang bertujuan guna membimbing pengguna jalan untuk mematuhi aturan sehingga terhindar dari konflik antar pengguna jalan, mencegah dan mengurangi angka kecelakaan lalu lintas.

Kepatuhan berlalu lintas menurut Munawaroh (2017) merupakan suatu sikap dan tingkah laku yang telah terbentuk melalui berbagai proses yang berkaitan dengan ketertiban dan ketaatan terhadap aturan berlalu lintas dimana individu yang melanggar aturan akan mendapatkan peringatan atau sanksi dari pemegang otoritas. Aturan tersebut digunakan untuk membimbing

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengguna jalan agar patuh terhadap aturan sehingga berdampak positif untuk pengguna jalan dan mengurangi peristiwa seperti kecelakaan lalu lintas.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, kepatuhan lalu lintas adalah suatu bentuk proses tingkah laku individu dalam mentaati aturan lalu lintas yang di atur oleh pemegang otoritas demi terciptanya lalu lintas yang aman dan teratur

## 2 Dimensi kepatuhan lalu lintas

Menurut Kelman (1966) menyatakan bahwa terdapat tiga dimensi individu dalam mematuhi aturan, yaitu :

- a. *Compliance* yaitu bentuk kepatuhan yang mengharapkan sebuah imbalan atau menghindari hukuman terhadap tingkah laku yang dikerjakan.
- b. *Identification* yaitu patuh terhadap hukum karena adanya hubungan yang baik antara pemegang otoritas dan individu dimana tergantung pada baik maupun buruknya hubungan atau interaksi.
- c. *Internalization* yaitu kepatuhan hukum yang disebabkan adanya imbalan dan secara intrinsik hukum atau peraturan yang berlaku sesuai dengan nilai-nilai yang dianut.

Blass (1999) mengatakan bahwa seseorang dapat dikatakan patuh apabila memiliki tiga dimensi kepatuhan yaitu :

- a. Mempercayai (*belief*) yaitu percaya terhadap norma yang telah ditentukan pemegang kekuasaan maupun pengawasan.
- b. Menerima (*accept*) yaitu mampu menerima permintaan ataupun perintah dengan suka rela tanpa mengharapkan sesuatu.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Melakukan (*act*) yaitu melaksanakan isi dari perintah atau permintaan seseorang secara sadar.

Menurut Hartono (2006) kepatuhan memiliki dua dimensi, diantaranya:

- a. Sikap terdiri dari *belief* yaitu adanya kepercayaan antara individu terhadap orang lain dan *accept* merupakan sikap menerima terhadap peraturan orang lain.
- b. Perilaku terdiri dari *act* merupakan tindakan seseorang untuk melakukan perintah atau permintaan orang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, dimensi kepatuhan lalu lintas adalah *compliance*, *identification* dan *internalization*.

### 3. Faktor–faktor yang mempengaruhi kepatuhan lalu lintas

Safitri & Rahman (2013) mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi individu terhadap kepatuhan lalu lintas yaitu:

- a. Individu patuh disebabkan adanya rasa takut akan sanksi yang diberikan oleh petugas kepolisian bila melanggar peraturan lalu lintas.
- b. Kesadaran diri terhadap keselamatan lalu lintas antar pengguna jalan. Artinya individu sadar bahwa mentaati peraturan lalu lintas merupakan hal yang penting untuk dilakukan.
- c. Sikap yang saling menghormati antar pengguna jalan untuk menciptakan ketertiban dalam berlalu lintas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan lalu lintas (Rakhmani, 2013) terdiri dari:



- a. Pemahaman pengendara terkait aturan tata tertib lalu lintas.
- b. Sikap dan perilaku pengendara terkait kepatuhan tata tertib lalu lintas.
- c. Adanya program tilang serta efektivitasnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, faktor kepatuhan lalu lintas adalah rasa takut akan sanksi, kesadaran diri, sikap saling menghormati antar pengguna jalan, pemahaman pengendara, sikap dan perilaku pengendara, dan adanya program tilang serta efektivitasnya.

## B. Kontrol Diri

### 1. Definisi kontrol diri

Kontrol diri yaitu suatu kemampuan dalam diri individu dalam mengubah dan membimbing perilaku ke hal yang bersifat positif dan bertujuan jangka panjang terkait dengan cita-cita, nilai, moral dan harapan sosial (Baumeister, Vohs, & Tice, 2007). Kontrol diri dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam menentukan standar perilaku dan mampu menerima konsekuensi atas apa yang telah dilakukan (Huda & Tri, 2009). Kontrol diri merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan diri dari berbagai gangguan-gangguan di luar dirinya yang bersifat negatif (Hofmann et al., 2012). Kontrol diri adalah kemampuan individu dalam hal kepekaan mengetahui situasi diri serta lingkungannya (Ghufron & Risnawita, 2016).

Kontrol diri menurut Averill (dalam Ghufron & Risnawita, 2016) adalah kemampuan untuk mengontrol dan mengelola perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi. Ketika membuat keputusan, seseorang akan berusaha

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menampilkan perilaku yang dianggap paling tepat bagi dirinya, yakni perilaku yang dapat menyelamatkannya dari respon negatif lingkungan.

Kontrol diri merupakan suatu hal yang berkaitan dengan kendali emosi dan dorongan yang ada dalam diri, kemudian kemampuan individu dalam mengatur tingkah lakunya seperti mampu merencanakan atau menyusun strategi dalam mengambil keputusan sehingga mendapatkan suatu hal yang bersifat positif (Khairunnisa, 2013). Perilaku individu dapat dikontrol dengan berbagai cara seperti memperkuat diri dan menghindar. Seseorang yang menyadari akibat dari tindakan menyimpang maka dapat dikatakan ia memiliki kontrol diri yang tinggi (Aroma & Suminar, 2012).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, kontrol diri adalah kemampuan individu untuk berfikir dan berperilaku serta mampu mengendalikan tindakan ke arah yang lebih baik sesuai dengan norma dan aturan-aturan yang berlaku di masyarakat.

## 2. Dimensi kontrol diri

Averill (dalam Ghufron & Risnawita, 2016) menjelaskan bahwa kontrol diri mencakup tiga dimensi yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol keputusan. Dimensi-dimensi tersebut beserta komponennya secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

### a. Kontrol perilaku (*behavioral control*)

Merupakan kesiapan tersedianya suatu respon yang dapat secara langsung mempengaruhi atau memodifikasi suatu keadaan yang tidak



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyenangkan. Kemampuan mengontrol perilaku ini diperinci menjadi dua komponen, yaitu:

#### 1) Kemampuan mengatur pelaksanaan (*regulated administration*).

Merupakan kemampuan individu untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi atau keadaan dirinya sendiri atau sesuatu di luar dirinya. Individu dengan kontrol diri yang baik akan mampu mengatur perilaku dengan menggunakan kemampuan dirinya dan bila tidak mampu individu akan menggunakan sumber eksternal.

#### 2) Kemampuan mengatur stimulus (*stimulus modifiability*)

Merupakan kemampuan untuk mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki dihadapi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan, yaitu mencegah atau menjauhi stimulus, menempatkan tenggang waktu antara rangkaian stimulus yang sedang berlangsung, menghentikan stimulus sebelum waktunya berakhir, dan membatasi intensitasnya. Dimensi kontrol perilaku memungkinkan seseorang untuk menentukan siapa yang dianggap baik untuk mengendalikan situasi dan mengatur dirinya sendiri maupun sesuatu di luar dirinya. Selain itu, kontrol perilaku juga memungkinkan seseorang untuk mencegah atau menjauhi stimulus yang dianggap negatif.

#### b. Kontrol kognitif (*cognitive control*)

Merupakan kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai, atau menghubungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adaptasi psikologis atau untuk mengurangi tekanan. Dimensi ini terdiri atas dua komponen, yaitu:

1) Kemampuan mengantisipasi peristiwa (*information gain*)

Kemampuan ini berpijak pada informasi yang dimiliki oleh individu mengenai suatu keadaan yang tidak menyenangkan, sehingga individu dapat mengantisipasi keadaan tersebut dengan berbagai pertimbangan.

2) Kemampuan menafsirkan peristiwa (*appraisal*)

Kemampuan menafsirkan peristiwa berarti individu berusaha menilai dan menafsirkan suatu keadaan atau peristiwa dengan cara memperhatikan segi-segi positif secara subjektif. Dimensi kontrol kognitif memungkinkan seseorang untuk mengolah informasi yang tidak diinginkan, mengantisipasi peristiwa, maupun menafsirkan suatu peristiwa.

c. Kontrol keputusan (*decisional control*)

Merupakan kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya. Kontrol diri dalam menentukan pilihan akan berfungsi dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan, atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan tindakan.

Tangney, Baumiester, & Boone, (2004) menjelaskan bahwa dimensi kontrol diri terdiri dari:

a. Disiplin diri (*Self discipline*)

Merupakan kecakapan dimulai dalam melakukan pendisiplinan pada dirinya. Artinya, individu dapat berfokus pada suatu pekerjaan ataupun kegiatan. Individu yang memiliki kemampuan *self discipline* yang tinggi memiliki kemampuan dalam menjaga konsentrasinya.

b. Kehati-hatian (*Deliberate/non impulsive*)

Merupakan kemampuan individu dalam mempertimbangkan sesuatu dengan hati-hati dan tidak tergesa-gesa. Individu yang memiliki *deliberate / non impulsive* yang tinggi akan berhati-hati dalam mengambil keputusan dan cenderung tenang.

c. Kebiasaan sehat (*Healty habits*)

Merupakan kecakapan dalam mengatur tindakan dan dapat di ubah menjadi kebiasaan yang sehat. Seseorang yang memiliki *healty habits* yang tinggi akan cenderung menjauhi suatu hal yang berdampak negatif untuk dirinya meskipun menyenangkan. Individu mengutamakan mengerjakan hal-hal yang berdampak positif untuk dirinya.

d. Eitka kerja (*Work ethic*)

Merupakan penilaian orang lain terhadap diri yang berkaitan dengan tugas. Seseorang yang mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik maka dapat dikatakan bahwa ia memiliki *work etic* yang tinggi. Selain itu mampu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan perhatian yang cukup baik pada pekerjaan yang sedang atau akan dilaksanakan tanpa adanya gangguan dari luar tugas.

e. konsisten (*Reliability*)

Merupakan kemampuan individu dalam melakukan perencanaan jangka panjang untuk tujuan tertentu. Individu dapat mengatur tingkah laku secara konsisten untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pendapat lain yang berbeda juga dikemukakan oleh Block & Block (dalam Ghufroon & Risnawita, 2016) yang menjelaskan bahwa kontrol diri dibagi berdasarkan tiga dimensi, yaitu kontrol berlebihan, kontrol rendah, dan kontrol yang tepat. Dimensi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kontrol berlebihan (*over control*)

Kontrol diri yang dilakukan secara berlebihan oleh seorang individu sehingga individu tersebut menjadi terlalu menahan diri dalam bereaksi terhadap stimulus.

b. Kontrol yang rendah (*under control*)

Kecenderungan yang dilakukan oleh individu untuk melepaskan impulsivitas dengan bebas tanpa berfikir terlebih dahulu.

c. Kontrol yang tepat (*appropriate control*)

Kontrol individu yang dilakukan dalam rangka mengendalikan impuls secara tepat.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa dimensi kontrol diri dapat berbeda-beda berdasarkan pada kebutuhan individu dan kondisi lingkungannya. Dimensi kontrol diri yang digunakan dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini berdasarkan pada konsep Averill (dalam Ghufron & Risnawita, 2016) yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol keputusan.

### 3. Faktor-faktor kontrol diri

Kontrol diri di pengaruhi oleh dua faktor menurut Ghufron & Risnawita (2016) yaitu:

- a. Faktor internal merupakan suatu faktor yang berada di dalam diri individu seperti usia yang memiliki andil terhadap kontrol diri. Bertambahnya usia pada setiap individu, akan meningkatkan kontrol dirinya.
- b. Faktor eksternal merupakan suatu faktor diluar diri individu antara lain yaitu lingkungan keluarga dimana orang tua yang berperan dalam menentukan kemampuan kontrol dirinya.

Averiil (dalam Kusumadewi, 2012) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kontrol diri yaitu sebagai berikut :

- a. Faktor internal menjelaskan bahwa faktor yang pada diri individu yang mempengaruhi kemampuan individu dalam mengontrol dirinya.
- b. Faktor eksternal yaitu lingkungan memiliki andil dalam membentuk kemampuan kontrol diri individu.

Berdasarkan pendapat kedua ahli di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kontrol diri dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor genetik dan faktor usia, sedangkan faktor lingkungan merupakan faktor eksternal.

## C. Kesadaran Diri

### 1. Definisi kesadaran diri

Menurut Goleman (1999) kesadaran diri yaitu perhatian terus menerus terhadap keadaan batin seseorang. Dalam keadaan refleksi diri ini, pikiran mengamati dan menggali pengalaman, termasuk emosi. kesadaran diri menurut Sastrawinata (2010) merupakan proses mengenali motivasi, pilihan dan kepribadian individu tersebut lalu menyadari pengaruh faktor-faktor tersebut atas penilaian, keputusan dan interaksi individu tersebut dengan orang lain. Kesadaran diri adalah informasi mengenai alasan-alasan dari tingkah laku seorang individu atau pemahaman terhadap diri seseorang itu sendiri (Maharani & Mustika, 2016).

Kesadaran diri adalah keadaan ketika seseorang dapat menyadari emosi yang sedang menghinggapinya akibat permasalahan-permasalahan yang di hadapi untuk selanjutnya ia dapat menguasainya. Orang yang kesadaran dirinya bagus maka ia mampu untuk mengenal dan memilih-milih perasaan, memahami hal yang sedang dirasakan dan mengapa hal itu dirasakan dan mengetahui penyebab munculnya perasaan tersebut (Goleman, 1996).

Chaplin (2012) yang menyatakan bahwa kesadaran diri adalah kesadaran mengenai proses-proses mental sendiri atau mengenai eksistensi sebagai individu yang unik. Myers (2014) mendefenisikan kesadaran diri sebagai suatu kondisi sadar diri dimana perhatian berfokus pada diri seseorang. Kesadaran diri membuat diri individu lebih sensitif terhadap sikap

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan watak mereka sendiri. Kesadaran diri menurut Duval & Silvia (2002) merujuk kepada individu yang memiliki kesadaran diri cenderung memiliki fokus perhatian pada diri mereka sendiri. Pengalaman tertentu seperti melihat kecermin, difoto, dinilai orang lain, mampu ketika individu menjadi minoritas dalam suatu kelompok, membuat individu akan lebih fokus kedalam diri mereka sendiri. Akibat terfokus pada diri sendiri maka individu sering kali mengatribusikan tanggung jawab kepada diri sendiri.

Steven & Howard (2003) mengemukakan bahwa kesadaran diri adalah kemampuan untuk mengenali perasaan dan mengapa seseorang merasakannya seperti itu dan pengaruh perilaku seseorang terhadap orang lain. Kesadaran diri merupakan dasar kecerdasan emosional. Orang yang kesadaran dirinya bagus maka ia mampu untuk mengenal dan memilih-milah perasaan, memahami hal yang sedang dirasakan dan mengapa hal itu dirasakan dan mengetahui penyebab munculnya perasaan tersebut (Goleman, 1996). Kesadaran diri berfungsi untuk mengendalikan seluruh emosi agar dapat dimanfaatkan dalam menjalin relasi sosial dengan orang lain (Auzoult & Hardy-Massard, 2014).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kesadaran diri adalah suatu kondisi sadar diri individu untuk mengenali dan memahami apa yang dirasakan serta pengaruh perilaku individu terhadap orang lain.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Dimensi kesadaran diri

Goleman (1996) mengatakan kesadaran diri memiliki beberapa dimensi, yaitu :

### a. Kesadaran emosional diri (*emotional self awareness*)

Kesadaran emosional diri yaitu mencerminkan pentingnya mengenali perasaan sendiri dan bagaimana mereka mempengaruhi performa diri. Pada tingkat lain, kesadaran emosional diri adalah kunci untuk menyadari kekuatan dan kelemahan sendiri.

### b. Penilaian diri yang akurat (*accurate self assessment*)

Orang-orang dengan penilaian diri yang akurat mampu mengenali kekuatan dan kelemahan, mencari umpan balik dan belajar dari kesalahan, mengetahui bagaimana cara mengembangkan diri dan kapan harus bekerja sama dengan orang lain yang dapat mengimbangi kekurangan mereka.

### c. Kepercayaan diri (*self confidence*)

Kepercayaan disini adalah keyakinan seseorang bahwa dia mampu melakukan tugas. Dampak positif dari kepercayaan diri pada suatu penampilan telah ditunjukkan dalam berbagai studi. Tingkat dari kepercayaan diri itu sebenarnya adalah faktor terkuat yang dapat memprediksi dari suatu performa dibandingkan tingkat keahlian atau pelatihan sebelumnya.

Dimensi kesadaran diri mengandung tiga kompetensi menurut Boyatzis (1999) yaitu:

### a. *Emotional awareness* : mengenali emosi diri dan pengaruhnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Accurate self assesment* : Mengetahui kekuatan dan keterbatasan diri
- c. *Self confidence* : Pengertian yang mendalam akan kemampuan diri

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa dimensi kesadaran diri adalah kesadaran emosional diri (*emotional self awareness*), penilaian diri yang akurat (*accurate self assesment*), dan kepercayaan diri (*self confidence*).

### 3. Faktor-faktor kesadaran diri

Menurut Seodarsono (2000) pembentuk kesadaran diri meliputi:

- a. Sistem nilai (*value system*)

Prinsip awal yang di bangun adalah manusia itu berfokus pada faktor-faktor non-material dan hanya bersifat normatif semata.

- b. Cara pandang (*attitude*)

*Attitude* menjadi salah satu pembentuk kesadaran diri. Di dalamnya terdapat dua komponen pembentuk berupa : kebersamaan dan kecerdasan.

- c. Perilaku (*behavior*)

Keramahan yang tulus dan santun adalah penghormatan dan penghargaan terhadap orang lain. Artinya, orang lain mendapat tempat di hati kita yang termasuk kategori pribadi yang sadar terhadap diri pribadi adalah jika individu bersikap baik (ramah) terhadap orang lain. Dengan keramahan yang tulus dan santun, ulet dan tangguh, kreativitas dan kelincahan dalam bertindak, di tambah dengan kepemilikan jiwa yang pantang menyerah.



Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa faktor kesadaran diri adalah sistem nilai (*value system*), cara pandang (*attitude*), dan perilaku (*behavior*).

#### D. Kerangka Berfikir

Mahasiswa sebagai individu yang terdidik seharusnya mampu menjadi contoh yang baik bagi masyarakat terutama dalam hal mematuhi peraturan lalu lintas. Namun kenyataannya masih ada mahasiswa yang tidak mematuhi peraturan lalu lintas saat mengendarai sepeda motor seperti melawan arus, menerobos lampu merah, tidak memakai helm, tidak menggunakan kaca sepijon, tidak membawa SIM, dan masih banyak lagi.

Di Pekanbaru sendiri khususnya, data Kepolisian Negara Republik Indonesia daerah Riau resor kota Pekanbaru (2018-2019) mencatat bahwa jumlah pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh mahasiswa meningkat dari 3.549 mahasiswa yang melakukan pelanggaran lalu lintas pada tahun 2018 menjadi 3.760 pada tahun 2019. Sikap melanggar peraturan lalu lintas merupakan cerminan ketidak patuhan dalam berlalu lintas.

Kepatuhan lalu lintas itu sendiri merupakan suatu sikap dan tingkah laku yang telah terbentuk melalui berbagai proses yang berkaitan dengan ketertiban dan ketaatan terhadap aturan berlalu lintas dimana individu yang melanggar aturan akan mendapatkan peringatan atau sanksi dari pemegang otoritas (Munawaroh, 2017). Adanya aturan yang di buat oleh pemerintah wajib di patuhi oleh semua kalangan masyarakat termasuk mahasiswa. Aturan tersebut digunakan untuk membimbing pengguna jalan agar patuh terhadap aturan sehingga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdampak positif untuk pengguna jalan dan mengurangi peristiwa seperti kecelakaan lalu lintas.

Seseorang dapat dikatakan patuh berlalu lintas apabila percaya terhadap norma yang telah ditentukan pemegang kekuasaan maupun pengawasan, mampu menerima permintaan ataupun perintah dengan suka rela tanpa mengharapkan sesuatu, dan melaksanakan isi dari perintah atau permintaan seseorang secara sadar. Ketidak patuhan yang terjadi pada mahasiswa pengguna sepeda motor dalam berlalu lintas menurut Rakhmani (2013) salah satunya diakibatkan oleh perilaku pengendara itu sendiri yaitu rendahnya kontrol diri.

Kontrol diri menurut Averill (dalam Ghufron & Risnawita, 2016) adalah kemampuan untuk mengontrol dan mengelola perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi. Kontrol diri dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam menentukan standar perilaku dan mampu menerima konsekuensi atas apa yang telah dilakukan (Huda & Tri, 2009). Seseorang yang menyadari akibat dari tindakan menyimpang maka dapat dikatakan ia memiliki kontrol diri yang tinggi (Aroma & Suminar, 2012).

Tingkat kemampuan individu dalam mengontrol perilaku sangatlah berperan dalam patuh atau tidaknya individu pada peraturan. Kontrol diri saat berkendara menjadi salah satu faktor penting bagi pengendara dalam mengontrol dirinya dari dalam, agar tidak melanggar rambu maupun segala peraturan lalu lintas yang ada. Baik dalam hal kelengkapan surat-menyurat, kendaraan dan peralatan keamanan, yang dianjurkan oleh pihak kepolisian dan diatur dalam peraturan lalu lintas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti yang dikemukakan oleh Kusumadewi, dkk (2012) dalam hasil penelitiannya yaitu rendahnya kontrol diri terhadap peraturan dapat menyebabkan individu melanggar atau tidak patuh pada peraturan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Amriel (2015) pada remaja pengendara sepeda motor membuktikan tingginya kontrol diri remaja maka semakin patuh dalam berlalu lintas.

Selain kontrol diri, faktor kesadaran diri juga berperan penting terhadap patuh atau tidaknya mahasiswa dalam berlalu lintas (Safitri & Rahman, 2013). Kesadaran diri adalah informasi mengenai alasan-alasan dari tingkah laku seorang individu atau pemahaman terhadap diri seseorang itu sendiri (Maharani & Mustika, 2016). Orang yang kesadaran dirinya baik maka ia mampu untuk mengenal dan memilih-milih perasaan, memahami hal yang sedang dirasakan dan mengapa hal itu dirasakan dan mengetahui penyebab munculnya perasaan tersebut (Goleman, 1996).

Wibisono (2014) menjelaskan bahwa kesadaran diri itu penting dalam mengetahui aturan lalu lintas yang berlaku. Hal tersebut berguna untuk mengurangi angka pelanggaran peraturan lalu lintas karena paham mengenai peraturan berlalu lintas tersebut. Disisi lain, pengendara akan lebih berhati-hati ketika berkendara serta paham mengenai dampak-dampak negatif yang terjadi ketika tidak mematuhi aturan lalu lintas dalam berkendara. Individu yang memiliki kesadaran diri akan mengetahui tindakan yang akan digunakan ketika tidak tahu apa yang harus dilakukan (Duval & Silvia, 2002).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti yang dikemukakan oleh Setianingrum & Setiowati (2019) dalam hasil penelitiannya yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel kepatuhan dengan kesadaran diri. Semakin tinggi kepatuhan berlalu lintas pengendara sepeda motor, maka semakin positif pula kesadaran diri yang dimiliki pengendara sepeda motor.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan, bahwa patuh atau tidaknya mahasiswa pengguna sepeda motor dalam berlalu lintas dipengaruhi oleh faktor kontrol diri dan kesadaran diri. Kontrol diri dan kesadaran diri bagi para pengendara sepeda motor dalam berlalu lintas untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran lalu lintas sehingga pengendara motor patuh terhadap aturan lalu lintas.

### **E. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara kontrol diri dan kesadaran diri dengan kepatuhan lalu lintas pada mahasiswa pengendara sepeda motor di fakultas syariah dan ilmu hukum UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODELOGI PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional atau uji hubungan. Azwar (2013) mengemukakan bahwa, penelitian korelasi bertujuan menyelidiki sejauhmana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Pada penelitian ini, peneliti hendak mencari ada atau tidaknya hubungan antara kontrol diri ( $X_1$ ) dan kesadaran diri ( $X_2$ ) dengan kepatuhan lalu lintas ( $Y$ ) pada mahasiswa pengendara sepeda motor di fakultas syariah dan ilmu hukum UIN Suska riau. Adapun skema penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Keterangan : → Menunjukkan hubungan

### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Variabel Independen ( $X_1$ )** : Kontrol diri
  - ( $X_2$ ) : Kesadaran diri
2. **Variabel Dependen ( $Y$ )** : Kepatuhan lalu lintas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian mengenai data yang akan dikumpulkan serta menghindari kesesatan dalam menentukan alat pengumpul data, maka batasan atau definisi operasional dari variabel penelitian perlu dikemukakan terlebih dahulu. Adapun batasan atau definisi operasional variabel-variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

#### 1. Kepatuhan lalu lintas

Kepatuhan lalu lintas adalah kesediaan individu dalam menerima, mentaati dan menjalankan segala peraturan dan ketentuan yang telah diatur.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kepatuhan lalu lintas pada penelitian ini yaitu mengadopsi skala yang telah dibuat oleh Setianingrum (2019) yang disusun berdasarkan dimensi kepatuhan lalu lintas dari Kelman (1996) yaitu:

- a. *Compliance* yaitu bentuk kepatuhan yang mengharapkan sebuah imbalan atau menghindari hukuman terhadap tingkah laku yang dikerjakan.
- b. *Identification* yaitu patuh terhadap hukum karena adanya hubungan yang baik antara pemegang otoritas dan individu dimana tergantung pada baik maupun buruknya hubungan atau interaksi.
- c. *Internalization* yaitu kepatuhan hukum yang disebabkan adanya imbalan dan secara intrinsik hukum atau peraturan yang berlaku sesuai dengan nilai-nilai yang dianut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kontrol diri

Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk berpikir dan berperilaku serta mampu mengendalikan tindakan ke arah yang lebih baik sesuai dengan norma dan aturan-aturan yang berlaku di masyarakat.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kontrol diri pada penelitian ini yaitu mengadopsi skala yang telah dibuat oleh Alfarabi (2011) yang disusun berdasarkan dimensi kontrol diri dari Averill (dalam Sarafino, 2000) yaitu:

- a. Kontrol perilaku (*behavior control*)
- b. Kontrol kognitif (*cognitive control*)
- c. Kontrol tindakan (*decisional control*)
- d. Kontrol informasi (*informational control*)

## 3. Kesadaran diri

Kesadaran diri adalah suatu kondisi sadar diri individu untuk mengenali dan memahami apa yang dirasakan serta pengaruh perilaku individu terhadap orang lain.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kesadaran diri pada penelitian ini yaitu mengadopsi skala yang telah dibuat oleh Setianingrum (2019) yang disusun berdasarkan dimensi kesadaran diri dari Goleman (1996) yaitu:

- a. Kenal atas emosinya yaitu orang yang sadar atas keberadaan dirinya akan mengenali emosi diri dan pengaruhnya.
- b. Keakuratan pengakuan diri yaitu orang yang mengetahui kemampuan diri, sumber daya batiniah, dan keterbatasan yang dimiliki.

- c. Kepercayaan diri yaitu orang yang sadar memiliki kekuatan atas kemampuan diri sendiri dan harga diri.

#### D. Subjek Penelitian

##### 1. Populasi penelitian

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2013). Sedangkan menurut Sugiyono (2014) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas syariah dan ilmu hukum UIN Suska Riau yang berusia 18-21 tahun. Rentang usia tersebut jika mengacu kepada teori Monks (2014) adalah usia remaja akhir. Berdasarkan kriteria tersebut, maka mahasiswa fakultas syariah dan ilmu hukum UIN Suska Riau yang masuk dalam kategori usia 18 hingga 21 tahun adalah mahasiswa angkatan 2017-2019 yang ada terdiri dari 7 jurusan.

Adapun karakteristik sampel populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa aktif fakultas syariah dan hukum angkatan 2017-2019
- b. Usia 18 hingga 21 tahun
- c. Pengguna sepeda motor

##### 2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian atau yang mewakili dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014). Agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan kepada populasi, maka sampel diambil secara representatif,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

artinya sampel haruslah mencerminkan dan bersifat mewakili populasi. Menurut Roscoe (dalam Sugiyono, 2014) mengatakan bahwa ukuran sampel yang layak untuk digunakan dalam penelitian adalah antara 30 hingga 500 subjek dan bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.

Dikarenakan peneliti tidak mengetahui berapa total keseluruhan mahasiswa fakultas syariah dan ilmu hukum angkatan 2017-2019 dengan rentang usia 18-21 tahun yang pengguna sepeda motor, maka peneliti menetapkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 250 orang (50%) dari ketetapan ukuran sampel yang layak dalam suatu penelitian yang dikemukakan oleh Roscoe (dalam Sugiyono, 2014).

Peneliti mencari subjek penelitian di fakultas syariah dan ilmu hukum secara langsung dengan melakukan pengecekan terlebih dahulu kepada setiap mahasiswa fakultas syariah dan ilmu hukum yang di temui. Tindakan ini untuk menentukan langkah selanjutnya apakah mahasiswa dapat di jadikan subjek penelitian atau tidak. jika subjek sesuai dengan karakteristik pada sampel yang telah di tetapkan maka peneliti langsung memberikan skala kepada subjek untuk di isi. Hal ini di lakukan peneliti sampai semua subjek terpenuhi sebanyak 250 orang.

### 3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan jenis *accidental sampling*. *Non-probability sampling* adalah

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2014). Artinya, dalam pemilihan subjek penelitian, setiap anggota populasi tidak mendapat kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini hanya mahasiswa fakultas syariah dan ilmu hukum angkatan 2017-2019 dengan rentang usia 18-21 tahun yang pengguna sepeda motor saja yang bisa dijadikan sebagai partisipan penelitian.

*Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila di pandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2014). Karena di dalam penelitian ini peneliti tidak dapat mengetahui secara tepat jumlah mahasiswa fakultas syariah dan ilmu hukum angkatan 2017-2019 dengan rentang usia 18-21 tahun yang menggunakan sepeda motor, maka peneliti menetapkan jumlah sampel pada penelitian ini menjadi setengah dari ketetapan ukuran sampel yang layak dalam penelitian menurut Roscoe yaitu jumlah yang harus dipenuhi adalah sebanyak 250 partisipan penelitian. Jadi, apabila partisipan penelitian yang ditemui peneliti sudah mencapai sebanyak 250 orang, maka penelitian dapat dikatakan selesai.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah sampel penelitian**

No	Fakultas Syariah & Ilmu Hukum	Populasi			Total	Jumlah Sampel
		2017	2018	2019		
1	Ilmu Hukum	227	267	234	728	$728/3053 \times 250 = 60$
2	Ekonomi Syariah	248	257	154	659	$659/3053 \times 250 = 54$
3	D3 Perbankan Syariah	20	41	34	95	$95/3053 \times 250 = 8$
4	Hukum Keluarga	146	160	144	450	$450/3053 \times 250 = 37$
5	Perbandingan Mazhab	169	162	150	481	$481/3053 \times 250 = 39$
6	Hukum Ekonomi Syariah	81	109	103	293	$293/3053 \times 250 = 24$
7	Hukum Tata Negara	87	171	89	347	$347/3053 \times 250 = 28$
<b>Jumlah</b>		<b>978</b>	<b>1167</b>	<b>908</b>	<b>3053</b>	<b>250 orang</b>

Jumlah partisipan yang akan menjadi sampel penelitian berdasarkan perhitungan tabel 3.1 yaitu jurusan Ilmu Hukum = 60 orang, jurusan Ekonomi Syariah = 54 orang, jurusan D3 Perbankan Syariah = 8 orang, jurusan Hukum Keluarga = 37 orang, jurusan Perbandingan Mazhab = 39 orang, jurusan Hukum Ekonomi Syariah = 24 orang, jurusan Hukum Tata Negara = 28 orang sehingga total keseluruhan sampel dalam penelitian ini menjadi 250 mahasiswa.

### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan alat ukur kepada sampel penelitian. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga alat ukur yaitu skala kepatuhan lalu lintas, skala kontrol diri dan skala kesadaran diri. Ketiga alat ukur ini menggunakan model skala *likert* dengan 4 variasi jawaban. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014).

Peneliti menggunakan empat alternatif jawaban untuk menghindari kecenderungan subjek memilih jawaban yang berada ditengah-tengah atau netral

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat ragu menjawab suatu pernyataan. Sugiyono (2014) mengemukakan bahwa, jika pilihan tengah atau netral disediakan, maka mayoritas partisipan penelitian akan cenderung untuk menempatkan pilihannya di kategori tersebut, sehingga data mengenai perbedaan di antara responden menjadi kurang informatif.

Pada penelitian ini partisipan penelitian diminta untuk memilih salah satu dari empat alternatif pilihan jawaban yang telah disediakan pada setiap pertanyaan. Pilihan jawaban tersebut yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Untuk *item favorabel*, partisipan penelitian memperoleh skor 4 jika menjawab sangat setuju (SS), skor 3 untuk jawaban setuju (S), skor 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan skor 1 untuk jawaban yang sangat tidak setuju (STS). Sebaliknya, untuk *item unfavorabel*, partisipan penelitian memperoleh skor 1 jika menjawab sangat setuju (SS), skor 2 untuk jawaban setuju (S), skor 3 untuk jawaban tidak setuju (TS) dan skor 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

**Tabel 3.2**  
**Skor untuk jawaban pernyataan kontrol diri dan kesadaran diri dengan kepatuhan lalu lintas pada mahasiswa pengguna sepeda motor di fakultas syariah dan hukum UIN Suska Riau**

Jawaban	Item Favorable	Item Unfavorable
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

### 1. Alat ukur kepatuhan lalu lintas

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kepatuhan lalu lintas pada penelitian ini yaitu mengadopsi skala yang telah dibuat oleh Setianingrum (2019) dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,758 yang disusun berdasarkan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimensi kepatuhan lalu lintas dari Kelman (1996) yang terdiri dari tiga dimensi yaitu *compliance*, *identification*, *internalization*.

**Tabel 3.3**  
**Blue print skala kepatuhan lalu lintas untuk try out**

No	Dimensi	Favorable	Unfavorable	Total
1.	<i>Compliance</i>	1, 4, 7, 13	10,16	6
2.	<i>Identification</i>	2, 5, 8,11	14, 17, 19	7
3.	<i>Internalization</i>	3, 6, 9, 12, 15, 18	20	7
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>5</b>	<b>20</b>

## 2. Alat ukur kontrol diri

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kontrol diri pada penelitian ini yaitu mengadopsi skala yang telah dibuat oleh Alfarabi (2011) dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,920 yang disusun berdasarkan dimensi kontrol diri dari Averill (dalam Sarafino, 2000) yang terdiri dari empat dimensi yaitu kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), kontrol tindakan (*decisional control*), dan kontrol informasi (*informational control*).

**Tabel 3.4**  
**Blue print skala kontrol diri untuk try out**

No	Dimensi	Favorable	Unfavorable	Total
1.	Kontrol perilaku ( <i>behavior control</i> )	1, 5, 9, 13	16, 20, 24	7
2.	kontrol kognitif ( <i>cognitive control</i> )	2, 6, 10, 14	17, 21, 25	7
3.	kontrol tindakan ( <i>decisional control</i> )	3, 7, 11, 15	18, 22, 26, 28	8
4.	kontrol informasi ( <i>informational control</i> )	4, 8, 12	19, 23, 27, 29	7
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>14</b>	<b>29</b>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Alat ukur kesadaran diri

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kesadaran diri pada penelitian ini yaitu mengadopsi skala yang telah dibuat oleh Setianingrum (2019) dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,807 yang disusun berdasarkan dimensi kesadaran diri dari Goleman (1996) yang terdiri dari tiga dimensi yaitu kenal atas emosinya, keakuratan pengakuan diri, dan kepercayaan diri.

**Tabel 3.5**  
**Blue print skala kesadaran diri untuk try out**

No	Dimensi	Favorable	Unfavorable	Total
1.	Kenal atas emosinya ( <i>emotional self awareness</i> )	1, 4, 7, 10, 12	14, 16, 18, 20, 22	<b>10</b>
2.	Penilaian diri yang akurat ( <i>accurate self assessment</i> )	2	5, 8	<b>3</b>
3.	Kepercayaan diri ( <i>self confidence</i> )	3, 6, 9	11, 13, 15, 17, 19, 21	<b>9</b>
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>13</b>	<b>22</b>

## F. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji coba alat ukur

Setelah masing-masing aitem benar-benar dicermati, maka pada tahap berikutnya diperlukan uji coba melalui evaluasi lebih lanjut yaitu evaluasi kuantitatif dan evaluasi empirik. Evaluasi kuantitatif bertujuan untuk menguji apakah aitem yang ditulis sudah sesuai dengan *blue-print* dan indikator perilaku yang hendak diungkap, menguji apakah aitem yang ditulis sesuai dengan kaidah penulisan yang benar, dan melihat apakah aitem-aitem yang ditulis masih mengandung *social desirability* yang tinggi. Evaluasi dan seleksi aitem dalam tahap ini dikerjakan oleh suatu panel ahli (*expert judgement*). *Expert judgement* dalam penelitian ini yaitu dosen pembimbing dan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

narasumber seminar proposal. Setelah prosedur evaluasi kuantitatif selesai dan diperoleh sekumpulan aitem yang berkualitas dalam jumlah yang cukup, maka kumpulan aitem akan disusun dalam bentuk skala yang siap untuk diuji cobakan secara empirik pada kelompok subjek yang seharusnya (Azwar, 2015).

Evaluasi empirik menurut Azwar (2015) adalah prosedur menguji kualitas aitem secara empirik (menggunakan data hasil uji-coba aitem pada kelompok subjek yang karakteristiknya setara dengan subjek yang hendak dikenai skala itu nantinya) dengan cara melakukan analisis kuantitatif terhadap parameter-parameter aitem. Sebelum alat ukur digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba (*try out*) yang dilakukan pada tanggal 04 Desember s.d 05 Februari 2021 pada mahasiswa fakultas syariah dan ilmu hukum UIN Suska Riau dengan jumlah subjek sebanyak 60 orang. Peneliti menyebarkan skala di fakultas syariah dan ilmu hukum di UIN Suska Riau yang akan diberikan kepada subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian.

Sebagaimana menurut Azwar (2015) mengatakan bahwa secara tradisional, statistika menganggap jumlah sampel *try out* yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak. Setelah dilakukan *try out*, akan dilakukan analisis daya diskriminasi aitem, validitas dan reliabilitas aitem dengan bantuan komputer dengan aplikasi SPSS) 21.0 *for windows*.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Validitas

Validitas dikonsepsikan sebagai sejauh mana tes mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur (Azwar, 2005). Validitas dalam penelitian ini adalah menggunakan validitas isi (*content validity*). Azwar (2005) menambahkan validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment*. *Professional judgement* didalam penelitian ini adalah dosen pembimbing skripsi, narasumber seminar proposal dan beserta teman-teman satu penelitian yang berjumlah minimal 7 orang.

Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validasi ini adalah sejauhmana aitem-aitem tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur (dimensi representasi) dan sejauh mana aitem-aitem tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (dimensi relevansi) (Azwar, 2005).

## 3. Indeks daya beda

Daya beda disebut juga daya diskriminasi aitem. Daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Besarnya koefisien korelasi aitem-total bergerak dari 0 sampai dengan 1,00 dengan tanda positif atau negatif. Semakin baik daya diskriminasi aitem maka koefisien korelasinya semakin mendekati angka 1,00. Koefisien yang kecil mendekati angka 0 atau yang memiliki tanda negatif mengindikasikan bahwa aitem yang bersangkutan tidak memiliki daya diskriminasi (Azwar, 2015).

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total, biasanya digunakan batas  $r_{ix} \geq 0,30$ . Artinya semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan. Aitem yang memiliki harga  $r_{ix}$  kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2015).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan koefisiensi korelasi aitem-total minimal 0,30 sebagai acuan penentu daya beda aitem. Untuk melihat indek daya beda aitem, hasil dari uji coba tersebut dianalisa dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 21.0 for windows*. Berikut *blueprint* hasil uji indeks daya beda aitem skala kepatuhan lalu lintas:

**Tabel 3.6**  
**Blue print skala kepatuhan lalu lintas setelah try out**

No	Dimensi	Aitem				Total
		Valid		Gugur		
		Fav	Unfav	Fav	Unfav	
1.	Compliance	1,4,7,13	10,16	-	-	6
2.	Identification	2,5	14,17,19	8,11	-	7
3.	Internalization	3,6,9,12,18	20	15	-	7
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>		<b>3</b>		<b>20</b>

Berdasarkan tabel 3.6 hasil uji coba aitem kepatuhan lalu lintas yang dianalisis menggunakan SPSS 21.0 yaitu dari 20 aitem skala kepatuhan lalu lintas yang telah diuji cobakan terdapat 17 aitem yang valid dan 3 aitem yang gugur (aitem nomor 8,11,15) dengan koefisien korelasi aitem diatas 0,30 yaitu berkisar antara 0,314 sampai dengan 0,629. Oleh karena itu berdasarkan hasil uji daya beda aitem skala kepatuhan lalu lintas yang memenuhi kriteria, maka disusun kembali *blueprint* skala kepatuhan lalu lintas yang akan digunakan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk penelitian sebanyak 17 aitem. Berikut uraiannya dapat dilihat pada tabel 3.7:

**Tabel 3.7**  
**Blue print skala kepatuhan lalu lintas untuk riset**

No	Dimensi	Aitem		Total
		Favo	Unfavo	
1.	Compliance	1, 4, 7, 11	9,13	6
2.	Identification	2, 5	12,14,16	5
3.	Internalization	3, 6, 8, 10, 15	17	6
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>6</b>	<b>17</b>

Selanjutnya pada uji coba aitem skala kontrol diri yang dianalisis menggunakan SPSS 21.0 pada tabel 3.8 yaitu dari 29 aitem kontrol diri yang telah diuji cobakan terdapat 24 aitem yang valid dan 5 aitem yang gugur (aitem nomor 4,11,17,21,22) dengan koefisien korelasi aitem diatas 0,30 yaitu berkisar antara 0,301 sampai dengan 0,623. Berikut *blueprint* hasil uji indeks daya beda aitem skala kontrol diri pada tabel 3.8:

**Tabel 3.8**  
**Blue print skala kontrol diri setelah try out**

No	Dimensi	Aitem				Total
		Valid		Gugur		
		Fav	Unfav	Fav	Unfav	
1.	Kontrol perilaku ( <i>behavior control</i> )	1,5,9,13	16,20,24	-	-	7
2.	kontrol kognitif ( <i>cognitive control</i> )	2,6,10,14	25	-	17,21	7
3.	kontrol tindakan ( <i>decisional control</i> )	3,7,15	18,26,28	11	22	8
4.	kontrol informasi ( <i>informational control</i> )	8,12	19,23,27, 29	4		7
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>		<b>5</b>		<b>29</b>

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem skala kontrol diri yang memenuhi kriteria, maka disusun kembali *blueprint* kontrol diri yang akan digunakan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk penelitian sebanyak 24 aitem. Berikut uraiannya dapat dilihat pada tabel 3.9:

**Tabel 3.9**  
**Blue print skala kontrol diri untuk riset**

No	Dimensi	Aitem		Total
		Favo	UnFavo	
1.	Kontrol perilaku ( <i>behavior control</i> )	1,4,8,11	14,17,19	7
2.	kontrol kognitif ( <i>cognitive control</i> )	2,5,9,12	20	5
3.	kontrol tindakan ( <i>decisional control</i> )	3,6,13	15,21,23	6
4.	kontrol informasi ( <i>informational control</i> )	7,10	16,18,22,24	6
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>11</b>	<b>24</b>

Kemudian uji coba aitem skala kesadaran diri yang dianalisis menggunakan SPSS 21.0 pada tabel 3.10 yaitu dari 22 aitem kesadaran diri yang telah diuji cobakan terdapat 17 aitem yang valid dan 5 aitem yang gugur (aitem nomor 1,7,8,12,20) dengan koefisien korelasi aitem diatas 0,30 yaitu berkisar antara 0,314 sampai dengan 0,587. Berikut *blueprint* hasil uji indeks daya beda aitem skala kesadaran diri pada tabel 3.10:

**Tabel 3.10**  
**Blue print skala kesadaran diri setelah try out**

No	Dimensi	Aitem				Total
		Valid		Gugur		
		Fav	Unfav	Fav	Unfav	
1.	Kenal atas emosinya ( <i>emotional self awareness</i> )	4, 10	14, 16, 18, 22	1, 7, 12	20	10
2.	Penilaian diri yang akurat ( <i>accurate self assessment</i> )	2	5	-	8	3
3.	Kepercayaan diri ( <i>self confidence</i> )	3, 6, 9	11, 13, 15, 17, 19, 21	-	-	9
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>		<b>5</b>		<b>22</b>

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem skala kesadaran diri yang memenuhi kriteria, maka disusun kembali *blueprint* kesadaran diri yang akan digunakan untuk penelitian sebanyak 17 aitem. Berikut uraiannya dapat dilihat pada tabel 3.11:

**Tabel 3.11**  
**Blue print skala kesadaran diri untuk riset**

No	Dimensi	Favorable	Unfavorable	Total
1.	Kenal atas emosinya ( <i>emotional self awareness</i> )	3,7	10,12,14,17	6
2.	Penilaian diri yang akurat ( <i>accurate self assessment</i> )	1	4	2
3.	Kepercayaan diri ( <i>self confidence</i> )	2,5,6	8,9,11,13,15,16	9
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>11</b>	<b>17</b>

#### 4. Reliabilitas

Salah satu ciri instrumen ukur yang berkualitas baik adalah reliabel, yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil. Reliabilitas fungsi ukur skala diestimasi melalui dua macam statistik, yaitu koefisien reliabilitas ( $r_{xx'}$ ) dan eror standar dalam pengukuran ( $s_e$ ). Reliabilitas adalah mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi alat hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Statistik eror standar dalam pengukuran (*standar error of measurement*) yaitu menunjukkan besar-kecilnya variasi *error* dalam pengukuran. Pengukuran yang cermat akan memiliki *error* standar yang kecil karena fluktuasi *error* yang tidak banyak (Azwar, 2015).

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koefisien reliabilitas ( $r_{xx'}$ ) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel. Pada umumnya, reliabilitas telah dianggap memuaskan bila koefisiennya mencapai minimal ( $r_{xx'}$ ) = 0,9000. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *internal consistency* (*Cronbach's alpha Coefficient*) yang diperoleh lewat sekali saja penyajian skala pada sekelompok responden (Azwar, 2015). Uji reliabilitas menggunakan bantuan komputerisasi dengan aplikasi *Statistical Product And Service Solution* (SPSS) 21.0 *for windows*. Reliabilitas skala kepatuhan lalu lintas, skala kontrol diri dan skala kesadaran diri dapat dilihat pada tabel 3.12 berikut:

**Tabel 3.12**  
**Hasil uji reliabilitas**

Variabel	Jumlah Aitem	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kepatuhan lalu lintas	17	0.853	Reliabilitas
Kontrol diri	24	0.894	Reliabilitas
Kesadaran diri	17	0.844	Reliabilitas

Berdasarkan tabel 3.12 dapat dilihat bahwa nilai koefisien ( $r_{xx}$ ) pada variabel kepatuhan lalu lintas sebesar 0.853, variabel kontrol diri sebesar 0.894 dan kesadaran diri sebesar 0.844. Dari uji reliabilitas yang telah dilakukan maka dapat dikatakan bahwa reliabilitas instrument telah teruji dengan baik sehingga layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian.

### G. Teknik Analisis

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik parametrik (Sugiyono, 2014). Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi parametrik dengan jenis *Multiple Regresi*. Hair,dkk (dalam Agung,

2015) mengemukakan bahwa *Multiple Regresi* (Regresi Ganda) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel terikat dengan beberapa variabel bebas. Analisis regresi ganda dilakukan menggunakan komputerisasi dengan aplikasi program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 21.0 *for windows*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan antara kontrol diri dan kesadaran diri dengan kepatuhan lalu lintas pada mahasiswa pengendara sepeda motor di fakultas syariah dan ilmu hukum UIN Suska Riau, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu :

1. Terdapat hubungan antara kontrol diri dan kesadaran diri dengan kepatuhan lalu lintas pada mahasiswa pengendara sepeda motor di fakultas syariah dan ilmu hukum UIN Suska Riau dengan koefisien regresi  $F=36,099$ ;  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ).
2. Kesadaran diri dan kontrol diri memberikan sumbangsih efektif terhadap kepatuhan lalu lintas sebesar 22%, sedangkan 78% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Namun secara mandiri variabel kontrol diri memberikan sumbangsih terhadap kepatuhan lalu lintas sebesar 18,3% dan sumbangsih variabel kesadaran diri terhadap kepatuhan lalu lintas sebesar 3,7%. Hal ini menunjukkan bahwa secara mandiri variabel kontrol diri memberikan sumbangan lebih tinggi dibandingkan variabel kesadaran diri.
3. Tingkat kepatuhan lalu lintas pada mahasiswa pengendara sepeda motor berada pada kategori sedang, kesadaran diri berada pada kategori sedang, dan kontrol diri berada pada kategori tinggi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang kiranya dapat memberi manfaat. Adapun saran tersebut ditujukan kepada :

### 1. Bagi subjek penelitian

Bagi subjek penelitian dengan kesadaran diri dan kontrol diri dalam tingkat sedang, diharapkan dapat mengembangkan kemampuan kesadaran diri dan kontrol diri dalam rangka meningkatkan dan mengoptimalkan tingkat kepatuhan lalu lintas. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara melatih kemampuan mengontrol perilaku, stimulus, kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian, kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian, dan kemampuan mengambil keputusan.

### 2. Bagi kepolisian

Kepolisian diharapkan dapat membangun arah motivasi sosial mahasiswa, dengan memberikan bentuk-bentuk dukungan secara lebih kepada mahasiswa dan banyak memberikan ruang kedekatan secara emosional kepada mahasiswa. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat lebih nyaman dalam berinteraksi dengan kepolisian, sehingga kepolisian dapat lebih efektif dalam mengarahkan perilaku dan moral positif mahasiswa dalam bentuk pemberian motivasi atau masukan kepada mahasiswa.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik yang sama, diharapkan untuk lebih memperluas populasi seperti melibatkan fakultas lain sebagai subjek penelitian, atau menambah variabel-variabel lain, seperti konsep diri, harga diri yang dimiliki individu, maupun pengaruh sosial lain yang berasal dari lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, hasil yang didapat lebih bervariasi sehingga kesimpulan yang diperoleh lebih komprehensif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2005). *Dasar-Dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Agung, I.M. (2015). *Modul Pelatihan SPSS*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press.
- Alfarabi, A. (2011). Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Disiplin Berlalu Lintas Pada Pengendara Kendaraan Bermotor. *Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Ali, M., & Asrori, M. 2008. *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amriel, P.G. (2015). Hubungan antara control diri dengan kepatuhan berlalulintas pada remaja pengendara sepeda motor di Surabaya. *Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya*.
- Aroma, S. I & Suminar, R. D (2012). Hubungan antara tingkat control diri dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja. *Jurnal psikologi pendidikan dan perkembangan, Vol:1, No: 2*.
- Atkinson, R. L. (2004). *Pengantar Psikologi Jilid 2*. Terjemahan Widjaja Kusuma Batam: Interaksara.
- Auzoult ,L& Hardy-Massard, S (2014). Desirability Associated with the Expression of Self- Consciousness in a French Population. *Swiss Journal of Psychology, Vol:73, No:3*.
- Averill, J. R. (1973). Personal control over aversive stimuli and its relationship to stress. *Psychological bulletin, Vol: 80, No: (4)*.
- Badan Pusat Statistik. (2019). Statistik transportasi. Jakarta: Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/>.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Statistik Penduduk di Indonesia. Jakarta: Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/>.
- Baumeister, R. F., Vohs, K. D., & Tice, D. M. (2007). The strength model of self control. *Journal Association for Psychological Science, Vol: 16, No: 6*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Blass, T. (1999). The Milgram Paradigm After 35 Years: Some Things We Now Know About Obidience to Authority. *Journal of Applied Social Psychology*.
- Chaplin, J.P. (2012). *Kamus Lengkap Psikologi*. Alih Bahasa: Kartini Kartono. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Duval, T. S & Silvia, P.J. (2002) Self-Awareness, Probabillity Of Improvement, and the Self Serving Bias. *Journal of Personality and Social Psychology, Vol: 82, No: 1*.
- Feldman.(2003). *Essentials of Understanding Psychology*.New York: McGraw-Hill Companie, Inc.
- Firmasari,Y.K. (2015). Kepatuhan Remaja Pengendara Sepeda Motor Ditinjau Dari Pola Asuh Permisif Orang Tua. *Skripsi Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang*.
- Ghufron, N. M., & Risnawita, R. (2016). *Teori-teori psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Goleman,D. (1999). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT. Gramedia PustakaUtama.
- Goleman, Daniel. (1996). *Emotional IntellegenceWhy it Can Matter More Than IQ*, New York: Bantam Books.
- Hartono. (2015). *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru :Zanafa Publising.
- Hartono.(2006). Kepatuhan dan Kemandirian (Sebuah Analisis Psikologis). *Jurnal Studi Islam dan Budaya, Vol: 4 No: 1*.
- Hidayah, N. (2015). Disiplin Lalu Lintas Pengendara Sepeda Motor Roda Dua Di Kecamatan Tampan Pekanbaru. *Jurnal FISIP Vol: 2, No: 1*.
- Hofmann, W., Vohs, K. D., &Baumeister, R. F. (2012). What people desire, feel conflicted about, and try to resist in everyday life. *Journal Psychological Science, Vol:23, No: 6*.
- Huda, N., & Tri, S. (2009). Kontrol diri dan kecemasan komunikasi interpersonal pada pramuwisata. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol:7, No:2*.
- Kelman, H. (1966). Compliance, Identification, And Internalization: Three Process of Attitude Change. *Journal Conflic Resolution, Vol: II, No: 1*.
- Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Riau Resor Kota Pekanbaru. (2018-2019). *Jumlah Pelanggaran di Kota Pekanbaru*.Pekanbaru: Polres.

Stie Islamic University of Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Khairunnisa, A. (2013). Hubungan religiusitas dan control diri dengan perilaku seksual pranikah remaja di man 1 samarinda. *Ejournal Psikologi, Vol:1, No: 2*.
- Kusumadewi, S., (2012). Hubungan antara dukungan sosial peer group dan control diri dengan kepatuhan terhadap peraturan pada remaja putri di pondok pesantren modern islam assalam sukoharjo. *Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Maharani, L., & Mustika, M. (2016). Hubungan self Awareness dengan Kedisiplinan peserta didik kelas VIII Di Smp Wiyatama Bandar Lampung. *Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol: 03, No: 1, e-ISSN 2355-8539*.
- Melati, R., & Widjaja, A. 2007. Pengaruh Kontrol Diri terhadap Pembelian Impulsif pada Remaja Awal. *Jurnal Ilmiah Psikologi Industri dan Organisasi Phronesis, Vol. 9, No, 2. 115-133*.
- Monks, F.J., dkk. (2002). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Munawaroh, T. (2017). Hubungan antara control diri dengan kepatuhan berlalulintas pada mahasiswa pengendara sepeda motor di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. *Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang*.
- Myers, D.G. (2014). *Psikologi Sosial (10th ed)*. Jakarta selatan: Salemba Humanika.
- Nursalim, M. (2017). Pengaruh Citra Polisi, Pengetahuan Siswa Dan Agresivitas Dengan Kepatuhan Terhadap Peraturan Lalu Lintas Pada Siswa Di Bandar Lampung. *Jurnal A-Adyan, Vol:XIII, No:1*.
- Puspitasri, A.D., & Hendrati, L.Y. (2013). Hubungan Antara Faktor Pengemudi dan Faktor Lingkungan Dengan Kepatuhan Mengendarai Sepeda Motor. *Jurnal Berkala Epidemiologi, Vol: 1, No: 2*.
- Priyatno, D. (2008). *Mandiri Belajar SPSS : Bagi Mahasiswa dan Umum*
- Rakhmani, F. (2013). Kepatuhan Remaja dalam Berlalu Lintas. *Jurnal Sociodev, Vol: 2, No: 1*.
- Ristia, E., (2019). Kepatuhan Berlalu Lintas Ditinjau Dari Sikap Terhadap Polisi dan Jenis Kelamin. *Skripsi Fakultas Ushuluddindan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung*.
- Safitri, S., & Rahman, T. (2013). Tingkat Kepatuhan Hukum Siswa Sma Kartika IV-3 Surabaya Terhadap Etika Berlalu Lintas Menurut Undang-Undang Nomor 22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan. *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan, Vol: 3, No.1.*

Saks, A.M. 2006. “Moderating Effects of Self-Efficacy for the Relationship Between Training Method and Anxiety and Stress Reactions of Newcomers”. *Journal of Organizational Behavior*. Vol: 15, No:(7).

Sarwono, S. W. & Meinaro, E. A. (2012). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Sastrawinata. (2010). *Pengaruh kesadaran diri, Pengaturan Diri, Motivasi, Empati, Dan Keterampilan Social Terhadap Kinerja Auditor Pada Kap Di Kota Palembang*. Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.

Sasambe, R. O. (2016). Kajian Terhadap Penyelesaian Pelanggaran Peraturan Lalu Lintas oleh Kepolisian. *Lex Crimen*, V(1), 82–90.

Seodarsono, S. (2000). *Penyemaian Jati Diri*. Jakarta: Elek Media Komptindo.

Setianingrum, A. & Setiowati, A, E. (2019). Hubungan Antara Kesadaran Diri Ibu Pengendara Sepeda Motor Dengan Kepatuhan Berlalu Lintas Di Kampong Kebonharjo Semarang. *Jurnal Psikologi. ISSN. 2720-9148.*

Setianingrum, A. (2019). Hubungan Antara Kesadaran Diri Ibu Pengendara Sepeda Motor Dengan Kepatuhan Berlalu Lintas Di Kampong Kebonharjo Semarang. *Skripsi Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.*

Steven, J. S. & Howard, B. E. (2003). *Ledakan EQ : 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*. Bandung :Kaifa.

Sugiyono.(2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). High Self-Control Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success. *Journal of Personality, Vol:72, No: 2.*

Ucho, A., Terwase, J. M., Ucho, A. A., & State, B. (2016). Influence of big five personality traits and locus of control on road safety rules compliance among motorcycle riders in, 3(1), 1-9.

Undang – Undang No. 22 tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. (2009). Jakarta Selatan :Ditlantas Babinkam POLRI.

Wibisono, F. A. (2014). Penyuluhan pentingnya Kesadaran Diri Dalam Berlalu Lintas Sesuai Aturan Hukum Yang Berlaku di Dusun Deles. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, Vol. 3, No. 1.*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU